

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19**



UIN

Oleh :

Feby Atika Setiawati

19204030003

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk

Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Feby Atika Setiawati
NIM : 19204030003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Juli 2021
Mahasiswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Feby Atika Setiawati
NIM 19204030003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Feby Atika Setiawati
NIM : 19204030003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka siap ditindak lanjuti sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juli 2021

Mahasiswa



Feby Atika Setiawati
NIM 19204030003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feby Atika Setiawati
NIM : 19204030003
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 29 Juli 2021

Mahasiswa



Feby Atika Setiawati
NIM 19204030003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2619/Un.02/DT/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBY ATIKA SETIAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030003
Telah diujikan pada : Rabu, 22 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61664a5248132



Penguji I
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6166f85a129b1



Penguji II
Rohinah, S.Pd.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6167b1cde2095



Yogyakarta, 22 September 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6167c5bed7ca0

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI KOMUNIKASI GURU DAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA
PANDEMI COVID-19

Nama : Feby Atika Setiawati

NIM : 19204030003

Prodi : PIAUD

Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Suyadi, MA.



Penguji I : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.



Penguji II : Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 September 2021

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93/A-

IPK : 3,82

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada YTH,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualikum, Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“STRATEGI KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19”

Yang ditulis oleh:

Nama : **Feby Atika Setiawati, S.Pd**
Nim : 19204030003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : PIAUD

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diajukan munaqasyah dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd).

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2021

Pembimbing,



Dr. H. Suyadi, MA

NIP. 197710032009121001

MOTTO

Jangan pernah mengkhawatirkan sesuatu yang belum terjadi ke depannya,
karena khawatir hanya bikin kita takut untuk maju



PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk Almamater tercinta
Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Feby Atika Setiawati (19204030003), Strategi Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Saat wabah covid-19 ini muncul dan melanda dunia seluruh aktivitas manusia di batasi, Salah satunya mengubah pembelajaran tatap muka (*luring*) menjadi daring saat pandemi. Kemudian terkait saluran yang digunakan, secara umum proses komunikasi dapat terjadi secara langsung (*tatap muka*) maupun tidak langsung (*melalui media*). Oleh karena itu, komunikasi antara guru dan siswa sangat penting dalam kegiatan selama proses pembelajaran. Dengan tujuan penelitian menganalisis bentuk komunikasi dan faktor yang mempengaruhi komunikasi serta implikasinya selama pembelajaran *daring*.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif , subjek penelitiannya yaitu guru dan peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Teknik uji keabsahan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19 yakni sebagai berikut : (1) Bentuk komunikasi guru dan siswa selama pandemi covid-19 meliputi bentuk komunikasi pribadi dan komunikasi kelompok, (2) Faktor yang mempengaruhi komunikasi antara guru dan siswa antara lain (a) Faktor perkembangan (keterampilan menguasai bahasa, pertumbuhan dalam berkomunikasi), (b) Faktor persepsi, (c) Faktor emosi, (d) Faktor lingkungan (Nilai sosial budaya, stimulus eksternal, dan jarak), dan yang terakhir (e) Faktor kondisi fisik. Dan (3) Implikasi guru terhadap motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring bahwa proses kegiatan pembelajaran baru yang mereka terapkan sehingga butuh sekali kerjasama antara pihak sekolah dan pihak siswanya.

Kata Kunci: Komunikasi Guru dan Siswa, Pembelajaran Jarak Jauh, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Feby Atika Setiawati (19204030003). *Teacher and Student Communication Strategy In Distance Learning During the Covid-19 Pandemic* Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2021.

When the covid-19 outbreak emerged and hit the world, all human activities were limited, one of which was changing face-to-face learning (attracting) to being brave during a pandemic. Then regarding the channel used, in general the communication process can occur directly (face to face) or indirectly (through the media). Therefore, communication between teachers and students is very important in activities during the learning process. With the aim of research to analyze the form of communication and the factors that influence communication and interaction during the learning takes place.

This study uses a qualitative descriptive, the research subjects are teachers and students. Methods of data collection using observation, interviews, documentation. In this study, data analysis was carried out using three stages, namely data reduction, data presentation and verification. Validity test technique using source and method triangulation technique.

The results showed that the communication strategies of teachers and students in distance learning during the covid-19 pandemic were as follows: (1) the forms of communication between teachers and students during the covid-19 pandemic included forms of personal communication and group communication, (2) factors affecting communication between teachers and students include (a) developmental factors (language mastery skills, growth in communication), (b) perception factors, (c) emotional factors, (d) environmental factors (socio-cultural values, external stimuli, and distance), and the last (e) factor is physical condition. And (3) the implication of teachers to students during online learning is that the process of new learning activities that they apply so that it takes a lot of cooperation between the school and the students.

Keywords: Teacher and Student Communication, Distance Learning, Pandemic Covid-19

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga tesis yang berjudul “Strategi Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemi Covid-19” alhamdulillah dapat diselesaikan seperti yang diharapkan karena ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan belajar kepada penulis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd., selaku Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi di Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Suyadi, S.Ag., MA., selaku Ketua Program Studi Magister PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Tesis yang telah mencraahkan kesabaran serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

4. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan informasi-informasi penting terkait dengan kemajuan penulis dalam menjalani studi di Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam keberhasilan selama studi di Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si selaku Dosen Penguji I dan Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan-masukan, saran dan dukungan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
7. Segenap dosen dan karyawan pada lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu, melayani, serta memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa pinjaman buku, baik selama masa kuliah maupun proses penyusunan tesis ini.
9. Nur Sajidah Muttawadi'in selaku kepala sekolah dan dewan guru Raudhatul Athfal Annur yang telah menyediakan waktu serta fasilitas dalam proses pengumpulan data penelitian ini.

10. Yang tercinta orang tua kandungku Ibnu Mulkan dan Hamilawana, S.Kep., serta saudara kandungku Evan Setiawan, SKM dan istrinya Andriyani, Str.keb yang selalu mendoakan untuk kebaikanku dan tiada hentinya selalu memberikan semangat, motivasi, dan pembelajaran dalam hidupku.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan dalam menuntut ilmu di Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2019 semester ganjil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan saran dalam penyusunan tesis ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua serta tercapainya cita-cita kita semua.
12. Semua yang terlibat dalam membantu menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah membantu dalam setiap perjalanan dalam menuntut ilmu ini. Semoga berkah dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin yaa robbal'alamin*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Juli 2021



Feby Atika Setiawati
19204030003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN	v
SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori.....	13
1. Strategi Komunikasi.....	13
a. Strategi	13
b. Komunikasi	15
c. Strategi Komunikasi	20
2. Pembelajaran Jarak Jauh	35

a. Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi	35
b. Covid-19.....	43
F. Sistematika Pembahasan	45

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lebaga PAUD	47
1. Profil RA An-Nur.....	47
2. Visi dan Misi RA Annur	48
3. Keadaan Guru RA Annur.....	49
4. Kondisi Siswa RA Annur.....	49
5. Struktur Pengurusan RA Annur	50
6. Sarana dan Prasarana RA Annur.....	50
B. Metode Penelitian	50
1. Jenis Penelitian.....	50
2. Tempat Penelitian.....	51
3. Subjek Penelitian.....	51
4. Alat Pengumpulan Data	52
5. Teknik Analisis Data.....	54
6. Uji Keabsahan	56
7. Langkah-langkah Penelitian.....	57

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Komunikasi Guru dan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19.....	58
B. Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Guru dan Siswa Selama dalam Pembelajaran Daring atau <i>Online</i>	72
C. Implikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring	88

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	97
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Daftar Guru Raudhatul Athfal Annur Batumarta VII.....	49
Tabel. 2 Kondisi Siswa Raudhatul Athfal Annur Batumarta VII	49
Tabel 3. Sarana dan Prasarana Raudhatul Athfal Annur batumarta VII.....	50
Tabel 4. Bentuk Komunikasi Guru dan Siswa.....	71
Tabel 5. Faktor Pengaruh Komunikasi Guru dan Siswa.....	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengiriman dan Penerimaan Informasi	28
Gambar 2. Komunikasi Satu Tahap	29
Gambar 3. Komunikasi Dua Tahap.....	29
Gambar 4. Komunikasi Tiga Arah	30
Gambar.5 Struktur Organisasi Yayasan Raudhatul Athfal An-nur.....	50
Gambar 6. Bentuk Komunikasi	59
Gambar 7. Bentuk Komunikasi Pribadi	61
Gambar 8. Bentuk Komunikasi Kelompok.....	66
Gambar 9. Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi.....	72
Gambar 10. Mengerjakan Tugas dari Guru.....	92
Gambar 11. Kegiatan Belajar Anak	94
Gambar 12. Mengerjakan Tugas dari Guru.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Dengan Guru Raudhatul Athfal Annur Batumarta VII

Pedoman Wawancara Dengan Orangtua Raudhatul Athfal Annur Batumarta VII

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 munculnya infeksi virus yang menyebar secara cepat, virus tersebut dinamakan Covid-19. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan China. Covid-19 menyebar secara massif di negara-negara lainnya. *World Health Organization* (WHO) mengumumkan pada tanggal 11 Maret 2020 bahwa Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi. Sampai saat ini ada 215 negara yang terjangkit virus *corona*, dengan laporan terinfeksi sebanyak 12.768.307 kasus yang terjangkit. Covid-19 merupakan penyakit yang menular, dimana virus ini cikal bakal penyakit yang bisa menyebar kemana saja baik secara langsung ataupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lainnya.¹

Saat wabah covid-19 ini muncul dan melanda dunia seluruh aktivitas manusia dibatasi, termasuk kegiatan pembelajaran baik di sekolah dasar sampai perkuliahan. Sehingga menuntut sekolah untuk bisa melakukan penyesuaian dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya mengubah pembelajaran tatap muka (luring) menjadi daring saat pandemi. Pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswanya dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya

¹ Heylen Amildha Yanuarita Fauziah Hamun, 'Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4.4 (2020).

dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya guna membatasi penyebaran virus yang masif.²

Korban akibat wabah covid-19, tidak hanya pendidikan di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Stanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, tetapi juga perguruan tinggi. Seluruh jenjang pendidikan baik yang berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementerian Agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19. Padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui *Online*. Apalagi guru dan dosen masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di berbagai daerah.³

Komunikasi selalu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari interaksi sosial. Interaksi sosial biasanya berupa interaksi ekonomi, interaksi politik, atau interaksi edukatif. Komunikasi dalam pendidikan juga terjadi antara guru dan siswa. Dalam praktik pembelajaran komunikasi yang dilakukan guru dan siswa bukan hanya proses pertukaran dan menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran, melainkan ada dimensi relasi guru dan siswa menjadi syarat utama

² Tri Mulyani, ‘Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sd Inklusi Era Pandemi Covid-19’, *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8.2 (2020), 2020.

³ Agus Purwanto and others, ‘Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar’, *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2.1 (2020), 1–12.

terciptanya proses pembelajaran yang efektif.⁴ Interaksi guru dan siswa di kelas adalah komunikasi pembelajaran. Membelajarkan berarti membangun komunikasi efektif dengan siswa oleh sebab itu, guru yang baik adalah guru yang memahami bahwa komunikasi dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling bergantung, yang lebih mementingkan apa yang siswa sudah pelajari dari pada apa yang sudah diajarkannya dan yang terus menerus memilih dan menentukan apa yang harus dikomunikasikannya.

Pesan atau informasi apa yang disampaikan juga memiliki pengaruh dalam keberhasilan komunikasi, komunikator cenderung lebih mudah memahami apabila pesan yang disampaikan memiliki keterkaitan dengan dirinya. Kemudian terkait saluran yang digunakan, secara umum proses komunikasi dapat terjadi secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media). Dalam proses komunikasi, dimungkinkan adanya gangguan komunikasi yang menyebabkan terhambatnya keberhasilan komunikasi.⁵

Interaksi guru merupakan komunikasi yang mengajarkan untuk membangun efektivitas dengan siswanya. Oleh sebab itu, guru yang baik adalah guru yang memahami bahwa komunikasi dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berhubungan. Dimana guru lebih mementingkan apa yang siswa sudah pelajari daripada apa yang sudah diajarkan dan yang terus menerus

⁴ Gan Gan Giantika, 'Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan Di Masa Pandemi Covid -19', 11.30 (2020), 143-50.

⁵ Nabilla Kusuma Vardhani and Agnes Siwi Purwaning Tyas, 'Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing', Jurnal Gama Societa, 2.1 (2019), 9

memilih serta menentukan apa yang harus dikomunikasikan ataupun bagaimana cara mengkomunikasikannya.⁶

Pendidikan jarak jauh merupakan ide yang bisa berubah untuk memberikan pengalaman kepada pelajar yang dapat diterima sebagai pembelajaran jarak jauh yang lebih lengkap dan memuaskan. Pendidikan jarak jauh adalah sistem yang dirancang dalam pengalaman belajar yang setara untuk siswa jauh dan lokal. Pendidikan jarak jauh menggunakan teknologi komunikasi yang sangat menarik pada suatu bidang yang baru. Dalam pendidikan jarak jauh tidak harus mempromosikan teknologi yang besar untuk masalah pendidikan saat ini ataupun membuat klaim tentang dampak sistem telekomunikasinya. Namun sebaliknya, pendidikan jarak jauh harus berusaha memahami teknologi yang membuat pengalaman peserta didik jauh dan lokal yang positif dan setara sampai seseorang dapat mengidentifikasi pendekatan untuk belajar menggunakan sistem telekomunikasi untuk mengubah pendidikan.⁷

Pembelajaran jarak jauh merupakan konsep yang telah lama mendapatkan pengakuan di dunia. Berawal dari semakin kompleksnya masalah yang dihadapi dalam pembelajaran konvensional, maka muncul konsep pembelajaran jarak jauh sebagai upaya perbaikan pembelajaran yang lebih baik dan dapat mengatasi permasalahan yang sulit diatasi dengan cara konvensional. Pengakuan terhadap pembelajaran jarak jauh karena dianggap mampu menjawab beberapa

⁶ Giantika.

⁷ Scientific Publications and Educational Technology, 'Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology', 2010, 2016, 775–81.

permasalahan belajar dan semakin meningkatnya kesadaran tentang proses pembelajaran sepanjang hayat (*long life education*). pada dasarnya pendidikan jarak jauh, adalah jenis pendidikan di mana peserta didik berjarak jauh dari pendidik, sehingga pendidikan tidak dapat dilakukan dengan cara tatap muka. Karena itu penyampaian pesan pendidik kepada peserta didik harus dilakukan melalui media. Ada berbagai media pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan antara lainnya yakni *Zoom*, *WhattApp*, radio, televisi atau media lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan.⁸

Pembelajaran jarak jauh dirancang untuk melayani pembelajar dalam jumlah yang besar dengan latar belakang pendidikan, usia, dan tempat tinggal yang beragam. Dengan demikian, pembelajaran jarak jauh untuk mengatasi batasan jarak, tempat, waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik atau ciri yang khas yang berbeda dengan sistem pendidikan yang diselenggarakan konvensional secara tatap muka. Karakteristik itu adalah terpisahnya secara fisik antara aktivitas pengajar dan pembelajar dan tidak ada tatap muka secara langsung, sehingga terjadi keterbatasan proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk tatap muka. Terpisahnya pengajar dan pembelajar karena adanya tempat tinggal pembelajar yang jauh dengan lembaga pendidikan, atau karena tempat tinggalnya

⁸ Dewi Ratna Sari and Fairuza Amrozi, 'Analisis Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Politeknik Penerbangan Surabaya (Studi Kasus Saat Terjadi Wabah Covid-19)', *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*, 5.2 (2020), 1–10.

dekat dari lembaga pendidikan namun tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara langsung.⁹

Menurut penelitian dari Purwanto¹⁰ mengemukakan bahwa dampak Pembelajaran Jarak Jauh selama pandemi Covid-19 sangat dirasakan bagi murid, antara lain tidak semua peserta didik memiliki fasilitas teknologi dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan terdapat peserta didik yang belum bisa mengoperasikan teknologi sehingga memerlukan bantuan dari orang terdekat mereka, namun dampak lain yang tak kalah pentingnya adalah adaptasi dengan budaya baru, murid biasanya berinteraksi dengan teman-temannya dan bertatap muka dengan guru mereka, dengan adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) membuat murid perlu waktu untuk beradaptasi dan menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka, selain itu kebiasaan murid yang terbiasa bertemu dengan teman-temannya dan pada masa pandemi Covid 19 melanda, dan mengharuskan mereka untuk belajar di rumah, membuat mereka merasa jenuh dan sering kehilangan semangat belajar.¹¹

Di dalam proses pembelajaran, siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan mereka berkomunikasi secara baik dengan guru, teman, maupun dengan lingkungannya. Oleh karena itu, proses belajar mengajar terdapat hal yang ikut menentukan keberhasilannya yaitu proses pengaturan proses belajar

⁹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)*, 2009.

¹⁰ Purwanto and Others.

¹¹ Sari and Amrozi.

mengajar dan pengajaran itu sendiri yang keduanya mempunyai ketergantungan untuk menciptakan situasi komunikasi yang baik dan memungkinkan siswa untuk belajar.¹²

Sistem pembelajaran jarak jauh dapat menghadirkan pembelajaran tatap muka secara *virtual* dan penyampaian materi pembelajaran secara *luring* ataupun *daring*. Dengan begitu dalam pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh untuk anak PAUD juga memerlukan dampingan dari orang tua sebagai fasilitator pembelajaran anak. Dimana biasanya guru membuat sebuah video tutorial dan juga sedikit bimbingan yang nantinya akan anak-anak ikuti atau praktekan di rumah bersama orang tuanya. Namun, banyak juga pendidik serta peserta didik yang masih kesusahan memakai aplikasi-aplikasi tersebut disebabkan terbatasnya fasilitas pembelajaran jarak jauh serta jaringan internet.

Raudhatul Athfal Annur Batumarta VII merupakan salah satu sekolah yang terkena dampak pandemi Covid-19 pada bidang pendidikan. Saat ini RA Annur telah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring yang dilakukan dengan menggunakan media ponsel dan laptop dengan aplikasi pendukung yaitu *whatsapp* berupa *video call*, pesan teks, pesan suara, foto-foto maupun video agar komunikasi pembelajaran tetap terlaksana. Dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) kegiatannya dapat berupa menyapa anak serta guru

¹²Wahyu Ika Pratiwi, 'Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan pembelajaran Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar , Klaten , Jawa Tengah', *Jp3Sdm*, 9.2 (2020), 30–46

menjelaskan tema dan tugas yang akan dikerjakan anak. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Strategi Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengungkapkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana bentuk komunikasi guru dan siswa selama pandemi covid-19 ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran daring atau *online* ?
3. Bagaimana implikasi komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa selama pembelajaran *daring* ?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Bentuk komunikasi guru dan siswa selama pandemi covid-19
2. Faktor yang mempengaruhi komunikasi guru dan siswa selama pembelajaran *daring*
3. Implikasi komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa selama pembelajaran *daring*

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Kegunaan penelitian ini untuk dapat memberikan pengetahuan kepada pemerhati pendidikan, mahasiswa serta masyarakat mengenai pengaruh Strategi Komunikasi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemi Covid-19.
- b. Hasil penelitian ini kemudian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang mengkaji topik yang relevan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini seyogyanya dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk melakukan inovasi program-program sesuai perubahan dan perkembangan zaman. Serta menyiapkan SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) yang dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi agar proses pembelajaran jarak jauh dapat terlaksanakan dengan efektif dan optimal.

b. Bagi Guru

Penelitian ini seyogyanya dapat menjadi masukan bagi guru supaya lebih aktif berpartisipasi dalam mengedukasi dirinya sendiri dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah maupun pusat untuk membuat kurikulum yang jelas untuk sistem pembelajaran jarak jauh agar guru memiliki pedoman yang jelas dalam merancang dan menyampaikan program pembelajaran yang ingin diajarkan kepada peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kajian pustaka yang dipakai dalam peneliti sebagai pembanding dan juga penguat penelitian, diantaranya ialah:

1. Artikel yang ditulis oleh Sukma Nurilawati Botutihe, Mardia Bin Smith, Irpan A. Kasan, dan Rizal Hilala (2021) yang berjudul “Strategi Pembelajaran *Physical Distancing* Guru PAUD dalam Menghadapi Pandemi Covid19”¹³ hasil penelitiannya menunjukkan bahwa temuan yang diperoleh yaitu bentuk strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah pembelajaran yang dilakukan secara *physical distancing* melalui *daring* dan *luring*. Guru memberikan informasi kegiatan belajar dan jadwal pelaksanaan *daring* ataupun *luring* melalui aplikasi *whatsapp* (WA). Secara *daring*, *whatsapp* digunakan untuk mengirimkan bentuk video tutorial kegiatan belajar dan orang tua melaporkan pelaksanaan hasil kegiatan belajar anak.

¹³ Sukma Nurilawati Botutihe and others, ‘Strategi Pembelajaran Physical Distancing PAUD Dalam Menghadapi Pandemi Covid19’, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5.2 (2021), 1536–43

Sedangkan *luring*, pertemuan sekali sepekan ke rumah anak. Komunikasi dan kerjasama dalam menjalankan strategi pembelajaran *physical distancing* memberikan dampak positif bagi anak dalam memperoleh esensi dari tujuan pembelajaran.

2. Artikel yang ditulis oleh Yulia P. Wulandari dan Linggar B. Anggraini (2020) yang berjudul “Strategi Resiliensi PAUD Alam Al Firdaus Dimasa Covid 19 (*Resilience Strategy of PAUD Alam Al Firdaus in The Pandemic Covid-19*)”¹⁴ hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat kerentanan komunitas PAUD Alam Al Firdaus terhadap Pandemi Covid-19 cukup tinggi dengan nilai keterpaparan sosial ekonomi komunitas 2,5. Siswa dan masyarakat binaan mendapat nilai keterpaparan paling tinggi di samping guru/tutor PAUD dan pengelola. Tingkat sensitivitas sosial terhadap pandemi juga tinggi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan komunitas PAUD.
3. Artikel yang ditulis oleh Husnul Bahri (2018) yang berjudul “Strategi Komunikasi Terhadap Anak Usia Dini”¹⁵ hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran bagi anak usia dini, komunikasi harus dikembangkan dengan strategi yang disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satu pusat perhatian kajian adalah

¹⁴ Yulia P Wulandari and others, ‘Strategi Resiliensi Paud Alam Al Firdaus Di Masa Covid 19’, *Jurnal Resolusi Konflik, CSR Dan Pemberdayaan (CARE)*, 5.1 (2020), 52–62.

¹⁵ Husnul Bahri, ‘Strategi Komunikasi Terhadap Anak Usia Dini’, *Nuansa*, 11.1 (2018), 48–57

perkembangan bahasa anak yang akan memberikan pengaruh besar terhadap strategi komunikasi terhadap anak usia dini. Kesalahan populer komunikator yaitu orang dewasa dalam bahasa komunikasi, dan hambatan-hambatan komunikasi bagi anak harus menjadi perhatian yang besar dalam menyusun strategi komunikasi. tiga hal yang sangat urgen yaitu penggunaan istilah yang tepat, berkesinambungan, dan adanya aba-aba untuk berpindah tema.

4. Artikel yang ditulis oleh Gan Gan Giantika (2018) yang berjudul “Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan Di Masa Pandemi Covid -19”¹⁶ hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menggunakan media internet dan media sosial dimasa pandemi Covid-19 ini selain melaksanakan SK nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus (Covid-19) juga demi keselamatan dan kesehatan lahir bathin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga di wilayah satuan pendidik.
5. Artikel yang ditulis oleh Eko Suhendro (2020) yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19”¹⁷ pembelajaran *luring* dilakukan melalui metode kunjungan dari rumah ke rumah diharapkan agar anak didik mendapatkan materi pembelajaran langsung guna untuk menutupi kekurangan pembelajaran *daring* yang

¹⁶ Giantika.

¹⁷ Eko Suhendro, ‘Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di’, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5.September (2020), 133–40.

mengalami beberapa kendala. Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi bagi guru PAUD yang telah menerapkan pembelajaran saat pandemi covid 19 ini.

E. Kerangka Teoritik

1. Strategi Komunikasi

a. Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹⁸

Quinn dan *Mintzberg*¹⁹ berpendapat bahwa strategi berkaitan dengan lima hal, yaitu :

- 1) *Strategy as a plan*. Strategi merupakan suatu rencana yang menjadi pedoman bagi organisasi untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) *Strategy as a pattern*. Strategi merupakan pola tindakan konsisten yang dijalankan organisasi dalam jangka waktu lama.
- 3) *Strategy as a position*. Strategi merupakan cara organisasi dalam menempatkan atau mengalokasi sesuatu pada posisi yang tepat.

¹⁸ Giantika.

¹⁹ Roberto Hernandez Sampieri, 'Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat', 634.

- 4) *Strategy as a perspective*. Strategi merupakan cara pandang organisasi dalam menjalankan kebijakan. Cara pandang ini berkaitan dengan visi dan budaya organisasi.
- 5) *Strategy as a play*. Strategi merupakan cara bermain atau manuver spesifik yang dilakukan organisasi dengan tujuan untuk mengalahkan rival atau kompetitor.

Strategi tersebut dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekosongan waktu dalam proses pembelajaran. Selain itu, strategi lain yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan membuat list terkait dengan pembagian materi. List juga dibuat dengan tujuan agar peserta didik mampu mencari masing-masing yang ditugaskan kepada mereka sehingga para peserta didik telah memiliki kesiapan yang matang sebelum menyampaikan yang ditugaskan kepadanya. Tujuan lain dari strategi ini juga agar tidak terjadi pengulangan yang sama yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.²⁰

Setiap pendidik memiliki strategi dan gaya dalam penyampaian materi yang berbeda-beda, akan tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu tercapainya dalam pembelajaran yang disampaikan mudah untuk dipahami.²¹ Strategi yang digunakan antara lain menyesuaikan anjuran

²⁰ Suyadi Sri Anugrah Indriani, 'Edukasia Islamika', *Edukasia Islamika*, 2.2 (2017), 172–90.

²¹ Na'imah Yulianti Erlina, 'Strategi Pembelajaran Interactive Intruuction Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Mahasiswa Manajmen Pendidikan Islam Semester V UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta', *Issn*, 03.01 (2020).

pemerintah melalui dinas pendidikan mengenai hal pola didik yang berkenaan dengan kondisi dalam materi ajar, setelah itu menentukan tugas yang efektif, sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran menggunakan media yang dapat dijangkau selama murid berada di rumah. Media yang dimaksud yaitu buku, koran, internet, tv, *youtube*, DVD, dan bantuan dari lingkungan keluarga berdasarkan topik yang dibahas.²²

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan bentuk yang efektif dari guru ke orangtua dan orangtua ke guru untuk memberitahukan tentang program sekolah dan kemajuan perkembangan anak. Komunikasi dilakukan guna bertukar informasi antara guru dan orangtua. Terdapat dua teknik komunikasi antara sekolah dan orangtua yaitu teknik komunikasi tidak resmi/nonformal dan teknik komunikasi resmi/formal.²³ Komunikasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam mempertahankan hidupnya. Kehidupan manusia dilepas dari komunikasi karena manusia itu sendiri dikatakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya guna mempertahankan hidupnya. Selain itu komunikasi juga berperan penting dalam memelihara hubungan interaksi agar memperoleh kebahagiaan.

²² Erni Munastiwi, 'Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)', *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2019), 369–80.

²³ G.s Morrison, *Education And Development Of Infants, Toddlers and Preschoolers* (Scott, Foresman and Company, 1988).

Pengertian komunikasi dapat ditinjau dari dua sudut pandang yang berbeda yakni pengertian komunikasi secara umum dan secara paradikmati. Yang mana pengertian secara umum mampu dipahami dalam sebuah aktivitas atau kegiatan yang tidak terlepas dari hubungan sosial maupun kehidupan manusia. Sedangkan komunikasi secara paradikmati merupakan konsekuensi dari hubungan sosial (social relations) yang pada akhirnya memunculkan terjadinya interaksi sosial (social interaction).²⁴

Dalam proses komunikasi, komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan dengan tujuan agar komunikan mengerti yang dimaksud oleh komunikator. Yang perlu diperhatikan dalam proses komunikasi adalah pesan yang diterima oleh komunikan harus sesuai dengan pesan yang dimaksud dan disampaikan oleh komunikator. Dalam proses tersebut, tentunya ada berbagai aspek yang memengaruhi keberhasilan komunikasi. Aspek-aspek yang memengaruhi proses komunikasi dapat dimengerti lebih mudah dengan mengamati model komunikasi.²⁵ Komunikasi merupakan kegiatan berbicara agar dapat menyampaikan informasi secara efektif, disamping itu dapat mengevaluasi efek dari komunikasinya terhadap pendengar. Sehingga, bukan sekedar

²⁴ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993).

²⁵ Vardhani and Tyas.

apa yang dibicarakannya tetapi mengetahui bagaimana mengemukakan pendapatnya.²⁶

Menurut Rochajat Harun dan Elvinaro Ardianto²⁷, komunikasi berarti suatu upaya yang bertujuan berbagi kebersamaan atau suatu proses saling tukar informasi antara individu melalui sistem, lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku kepada individu lainnya. Menurut Nuruddin²⁸, komunikasi merupakan suatu proses dimana ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan konsep mengubah perilaku sosial. Selain itu juga, komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian informasi dengan menggunakan lambang-lambang yang mengandung arti dan maknanya sendiri baik secara verbal maupun nonverbal antara individu satu dengan lainnya untuk mencapai saling mengerti informasi yang disampaikan²⁹.

Dari berbagai pengertian mengenai komunikasi diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses pengiriman informasi atau pesan antara orang terhadap orang lain agar seseorang tersebut dapat menangkap isi pesan atau informasi yang disampaikan. Dengan demikian, komunikasi antara satu orang dengan orang lain dapat

²⁶ Aninditya Sri Nugraheni, 'Optimalisasi Strategi Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share (Tps) Untuk Meningkatkan Kompetensi', 2, 77-92.

²⁷ Rochajat Harun dan Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Pembangunan: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, Dan Teori Kritis* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).

²⁸ Nuruddin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 26AD).

²⁹ Rodrigo Goyena and A.G Fallis, 'Bentuk-Bentuk Komunikasi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689-99.

dipahami. Dalam menyampaikan informasi dapat juga disampaikan dengan menggunakan lambang-lambang yang mengandung arti baik secara verbal dan nonverbal dari seseorang kepada orang lain.

Effendy³⁰ berpendapat, istilah teknik yang berarti ketrampilan atau kecakapan. Sehingga berdasarkan keterampilan komunikasi yang dilakukan komunikator, maka teknik komunikasi diklasifikasikan menjadi: (a) komunikasi informatif, (b) komunikasi persuasif, (c) komunikasi pervasif, (d) komunikasi koersif, (e) komunikasi instruktif, (f) hubungan manusiawi. Berikut pemaparan dari teknik komunikasi

- 1) Komunikasi informatif yaitu suatu pesan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang sehingga mereka dapat mengetahuinya. Dampak dari teknik ini adalah kognitif karena komunikasi dapat mengetahui sesuai dengan yang disampaikan.
- 2) Komunikasi persuasif yaitu komunikasi yang bertujuan untuk mengubah pendapat, sikap, dan perilaku komunikasi. Komunikasi ini lebih menekankan pada psikologis komunikasi dengan cara membujuk sehingga mengakibatkan kesadaran dan kerelaan yang disertai perasaan senang pada diri komunikasi. Perlunya melakukan perencanaan yang matang dengan menggunakan komponen ilmu komunikasi yaitu komunikator, pesan, media, dan komunikasi. Biasanya teknik menargetkan afektif yang artinya komunikasi bukan

³⁰ Effendi.

hanya sekedar tahu, tapi hatinya tergerak dan menimbulkan perasaannya.

- 3) Komunikasi intruktif yang disebut juga dengan nama komunikasi koersif dikarenakan sama-sama dalam bentuk perintah, sanksi atau ancaman yang bersifat paksaan. Biasanya dalam teknik komunikasi seperti ini bersifat menakut-nakuti
- 4) Hubungan manusiawi atau yang diterjemahkan dengan *human relations*, teknik ini merupakan komunikasi yang dilakukan dengan cara mempertimbangkan nilai-nilai kemanusiaan. Hubungan ini tidak hanya dalam berkomunikasi, namun pelaksanaannya yang terkandung dalam nilai-nilai kemanusiaan serta unsur-unsur kejiwaan yang mendalam.

Adapun efektifitas interaksi atau komunikasi merupakan tujuan akhir dari sebuah interaksi atau komunikasi. Keefektifan hal tersebut sangat bergantung pada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi teknik dalam komunikasi adalah pengaruh simbol dan bahasa, gaya komunikasi, tubuh saat berkomunikasi, serta lingkungan dan waktu.³¹

Adapun penghambat komunikasi anak terhadap orang tua maupun teman sejawatnya adalah sering orang tua tidak bisa membaca bahasa tubuh anak bahkan memahami perasaan anak. Dalam pemahaman tentang

³¹ Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

perasaan adalah orang tua mampu memahaminya sehingga komunikasi antara anak dan orang tua dapat berjalan dengan baik dan anak tidak terkendala dalam komunikasinya.

c. Strategi Komunikasi

Sudarman³² menyatakan bahwa Strategi komunikasi dapat juga dikatakan sebagai paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Apabila strategi yang digunakan hanya terbatas pada penggunaan satu atau beberapa faktor saja atau tidak menggunakan faktor-faktor yang ada didalamnya dengan benar maka hasilnya pun tidak akan maksimal. Strategi komunikasi adalah pilihan dari berbagai langkah agar upaya dan daya yang digunakan dapat secara efektif dan efisien.³³ Untuk mencapai komunikasi yang efektif, diperlukan strategi. Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi ini diperlukan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya miskomunikasi. Miskomunikasi bisa terjadi karena berbagai faktor, salah satunya adalah perbedaan bahasa.³⁴

³² Asep Sudarman, 'Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal', *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2.1 (2019), 35–54.

³³ ZAMBRANO MORA, 'Strategi Komunikasi Komunitas IndoRunners', 2014.June (2014), 1–2

³⁴ Vardhani and Tyas.

Menurut Wayne Pace, Brent D, Peterson, dan M. Dallas Burnett³⁵ dalam bukunya *Techniques for Effective Communication*, tujuan strategi komunikasi adalah: (1) *To secure understanding*. Strategi komunikasi bertujuan untuk memastikan terciptanya saling pengertian dalam berkomunikasi dan untuk memberikan pengaruh kepada komunikan melalui pesan-pesan yang disampaikan untuk mencapai tujuan tertentu dari organisasi, (2) *To establish acceptance*. Strategi komunikasi disusun agar saling pengertian dan penerimaan tersebut terus dibina dengan baik, (3) *To motive action*. Strategi komunikasi memberikan dorongan, memotivasi perilaku atau aksi. Komunikasi selalu memberi pengertian yang diharapkan dapat memengaruhi atau mengubah perilaku komunikan agar sesuai dengan keinginan komunikator, (4) *To reach the goals which the communicator sought to achieve*. Strategi komunikasi memberikan gambaran cara bagaimana mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pihak komunikator dari proses komunikasi tersebut.

Proses komunikasi terdapat lima unsur penting yang harus diperhatikan, yaitu³⁶:

1) Sumber informasi (Guru)

Dalam konteks pendidikan selaku proses komunikasi, kedudukan guru yakni selaku sumber informasi, pengirim informasi,

³⁵ Peterson and M. Dallas pace, R. Wayne, Brent D, *Techniques For Effective Communication* (Addison-Wesley Publishing Company, 1979).

³⁶ Nofrion, *Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi*, 2019.

komunikator, dan pembicara atau originator. Guru merupakan pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan berkomunikasi dengan siswanya untuk menyampaikan informasi mengenai proses kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Menurut Novauli³⁷ guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus. Tugas guru meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada peserta didik. Lebih jauh dari itu, guru berharap ada pemahaman dari peserta didik, hal ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Apabila peserta didik mampu memahami pembelajaran maka lebih mudah untuk menguasai kemampuan lainnya.³⁸

Warsono³⁹ mengatakan bahwa Guru merupakan suatu pekerjaan yang mulia. Apabila, para guru melakukan tugasnya secara ikhlas dan berdasarkan suara hatinya, maka mereka sudah memiliki “tiket masuk surga”. Apabila, guru dalam mendidik muridnya

³⁷ Feralys Novauli. M, ‘Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh’, *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3.1 (2015), 45–67.

³⁸ Sri Anugrah Indriani.

³⁹ Warsono Warsono, ‘Guru: Antara Pendidik, Profesi, Dan Aktor Sosial’, *The Journal of Society & Media*, 1.1 (2017), 1 <<https://doi.org/10.26740/jsm.v1n1.p1-10>>.

dilandasi dengan kasih sayang, maka mereka juga akan mendapat tambahan bonus dicintai oleh para muridnya. Dengan demikian, guru yang baik akan memperoleh tiga “gaji” sekaligus. Yaitu, “gaji” ekonomis (uang), “gaji” teologis (amal ibadah), dan “gaji” sosial (kesan dan ingatan yang baik dari para muridnya, paling tidak didoakan).

Sejak dikeluarkannya UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru memiliki tambahan status sebagai profesi, bukan sekedar pendidik. Dalam Pasal 1 (1) dijelaskan bahwa guru adalah pendidik yang professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Penambahan status sebagai profesi (semoga bukan penggantian istilah pendidik) jelas membawa implikasi secara ekonomis. Sebab, profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan yang mengandalkan suatu keahlian. Oleh karena itu, seorang guru yang professional akan memperoleh pendapatan yang lebih jika dibanding dengan guru yang tidak professional.

Peranan guru dianggap dominan menurut Dr Rusman, Mpd diklasifikasikan sebagai berikut:⁴⁰ (1) Guru sebagai demonstrator yaitu guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dan mengembangkannya, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa, (2) Guru sebagai pengelola kelas yaitu dalam perannya sebagai pengelola kelas (*learning managers*). Guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi, (3) Guru sebagai mediator dan fasilitator yaitu guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Begitu juga guru sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar, (4) Guru sebagai evaluator yaitu guru hendaknya melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai apa tidak, apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa, dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat.

⁴⁰ Askhabul Kirom, 'Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural', *Al Murabbi*, 3.1 (2017), 69–80

Guru memiliki kekuatan untuk menanamkan nilai-nilai dan karakter pada siswa setidaknya ada tiga cara, yaitu: (1) guru dapat menjadi seorang penyayang yang efektif, menyayangi dan menghormati siswa, membantu mereka meraih kesuksesan disekolah, membangun kepercayaan diri mereka, dan membuat mereka mengerti tentang moral yang baik. (2) guru dapat menjadi seorang model, yaitu menjadi contoh dalam hal yang berkaitan dengan moral yang didapat langsung dengan melihat tindakan disekolah maupun luar sekolah. (3) guru dapat menjadi mentor yang beretika, seperti memberi bimbingan melalui penjelasan, bercerita, serta motivasi kepada peserta didiknya.⁴¹

2) Pesan

Pesan merupakan suatu hal yang ingin disampaikan oleh guru kepada siswa. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan nonverbal yang mewakili informasi yang akan disampaikan. Pesan nonverbal bisa berbentuk isyarat, ekspresi wajah, nada suara, gerak anggota tubuh dan lain-lain.

3) Saluran atau media

Saluran atau media dalam komunikasi merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan pesannya kepada siswa. Media juga dapat digunakan sebagai alat untuk menstimulus anak agar

⁴¹ suyadi, 'Kepemimpinan Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa', *Al-Bidayah*, 6 (2014), 115-24.

merespon dengan baik segala informasi yang telah disampaikan.⁴² serta media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan informasi yang dapat mempromosikan motivasi belajar melalui interaksi antara guru dan siswa.⁴³ Saluran komunikasi sangat berkaitan dengan apa yang didengar dan apa yang dilihat. Pengirim pesan memilih saluran atau media yang digunakan tergantung pada situasi, tujuan yang hendak dicapai, serta karakteristik penerima pesan.

4) Penerima informasi (siswa)

Siswa merupakan sasaran atau tujuan dari sumber informasi yakni guru. Proses si penerima pesan menafsirkan simbol verbal atau nonverbal yang diterima dari si pengirim pesan.

Menurut kirom⁴⁴ peserta didik adalah orang/individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya. Sumiati⁴⁵ mengatakan bahwa Dalam pendidikan tradisional, peserta didik dipandang sebagai organisme yang pasif, hanya menerima informasi dari orang dewasa. Kini dengan makin

⁴² Nur Amini and Suyadi Suyadi, 'Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini', *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9.2 (2020), 119–29

⁴³ suyadi Maghfi, Ulfah Nabilla, 'Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board)', *SELING-Jurnal Program Studi PGRA*, 6.2 (2020), 157–70.

⁴⁴ Kirom.

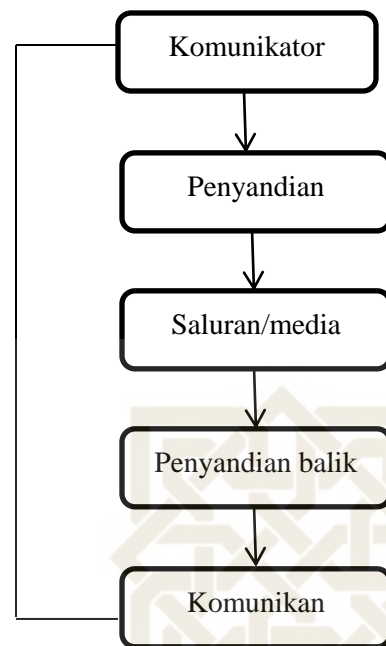
⁴⁵ Sumiati Sumiati, 'Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.02 (2018), 145–64

cepatnya perubahan sosial, dan berkat penemuan teknologi, maka komunikasi antar manusia berkembang amat cepat. Peserta didik dalam usia dan tingkat kelas yang sama bisa memiliki profil materi pengetahuan yang berbedabeda. Hal ini tergantung kepada konteks yang mendorong perkembangan seseorang.

Prinsip dasar pendidikan untuk peserta didik sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan baik. Ada empat sifat anak didik yang harus dimiliki antara lain : (1) Seorang anak didik harus membersihkan hatinya dari kotoran dan penyakit jiwa sebelum menuntut ilmu, (2) Seorang anak didik harus mempunyai tujuan menuntut ilmu, (3) Seorang anak didik harus tabah dalam menimba ilmu pengetahuan, (4) Seorang anak didik harus menghormati guru.

5) Efek

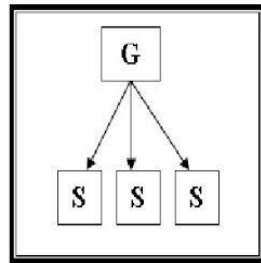
Pengaruh pesan yang dikirim oleh komunikator terhadap komunikan yang bersifat perpihak dan terbatas. Efek terbagi menjadi dua yaitu efek yang diharapkan dan efek yang tidak diharapkan. Berkaitan dengan komunikasi sebagai suatu proses pembelajaran,



Gambar 1. Pengiriman dan penerimaan informasi

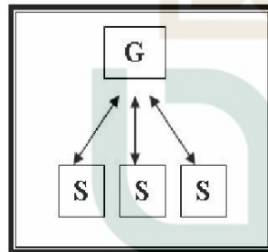
Penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan banyak dilakukan dengan cara atau metode. Hal ini tergantung pada macam-macam tingkatan pengetahuan, pendidikan, sosial budaya dan latar belakang dari komunikan sehingga komunikator dapat mengetahui metode atau cara yang akan dipakai pesan yang tersampaikan mengenai tepat pada sasarannya. Berikut cara atau metode antara lain:

- 1) Komunikasi satu tahap yaitu komunikator mengirimkan pesan langsung kepada komunikan sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi satu arah



Gambar 2. Komunikasi satu tahap

- 2) Komunikasi dua tahap yaitu komunikator dalam menyampaikan pesannya tidak langsung kepada komunikan, tetapi melalui orang-orang tertentu dan kemudian meneruskan pesan kepada komunikan.⁴⁶

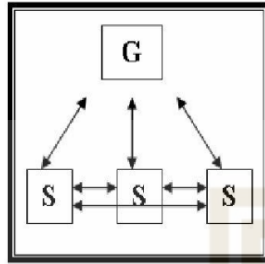


Gambar 3. Komunikasi dua tahap

- 3) Komunikasi tiga arah yaitu komunikasi dinamis yang melibatkan guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya, pola ini dapat menciptakan keinginan siswa untuk mulai belajar aktif serta dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan untuk siswa yang optimal.

⁴⁶ Arifin Anwar, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktis* (Bandung: Armico, 1997).

Kegiatan berdiskusi menjadi salah satu strategi yang dapat mengembangkan pola komunikasi ini.⁴⁷



Gambar 4. Komunikasi tiga arah

Dalam proses komunikasi agar dapat mencapai sarannya, maka hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Perlu adanya ide yang jelas sebelum berkomunikasi,
- 2) Periksa tujuan komunikasi,
- 3) Periksa lingkungan fisik dan manusia sebelum berkomunikasi,
- 4) Dalam melakukan komunikasi pertimbangkan isi dan nada suaranya,
- 5) Dalam merencanakan komunikasi, berkonsultasilah kepada orang lain agar memperoleh dukungan,
- 6) Berkomunikasilah dengan hal yang penting saja,
- 7) Berkomunikasi yang efektif,
- 8) Komunikasikan pesan secara singkat,
- 9) Tindakan komunikasi harus sesuai dengan yang dikomunikasikan,

⁴⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: SBAIgesindo, 2019).

10) Jadilah pendengar yang baik.⁴⁸

Komunikasi efektif merupakan komunikasi yang berdaya tepat pada sasaran. Artinya informasi yang dikomunikasikan oleh komunikator kepada komunikan, komunikan dapat merespon sesuai harapan. Terdapat lima indikator komunikasi efektif antara lain⁴⁹:

1) *Respect*

Respect artinya komunikator harus menghormati pendengarnya. Jika komunikator membentuk metode komunikasi yang saling menghargai dan menghormati maka akan terjalin hubungan kerjasama yang baik dan menciptakan suasana internal yang nyaman, yang pada akhirnya akan menghasilkan sinergi dan efektifitas.

2) *Emphathy*

Emphathy merupakan sikap dan kemampuan seorang komunikator dalam menempatkan diri terhadap kondisi pada komunikan. Empati juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami pendengar, mendengar, atau siap menerima masukan dan umpan balik dengan cara yang positif. Untuk dapat dengan mudah membangun keterbukaan dan kepercayaan yang dibutuhkan komunikator dalam lingkungan komunikasi maka terlebih dahulu mengenali orang lain.

⁴⁸ Arifin Anwar.

⁴⁹ Nofrion.

3) *Audible*

Audible berarti bahwa komunikan harus dapat mendengar informasi yang disampaikan oleh komunikator dengan baik. Disamping itu *audible* berkaitan dengan penggunaan macam-macam media dan saluran komunikasi.

4) *Clarity*

Clarity merupakan kejelasan informasi oleh komunikator kepada komunikan. Kejelasan pesan ini didukung oleh kualitas suara komunikator, sehingga komunikan bisa menangkap pesan dan memiliki kesamaan makna antara komunikator dengan komunikan.

5) *Humble*

Humble berarti rendah hati. Maksudnya adalah komunikator tidak menganggap komunikan lebih rendah serta bersikap tidak sombong.

Terdapat hambatan teknis yang menyebabkan gagasan terhadap kelancaran sistem komunikasi kedua belah pihak, hambatan tersebut antara lain:

- 1) Hambatan dalam proses penyampaian. Hambatan ini bisa datang dari pihak komunikator yang mendapatkan kesulitan dalam menyampaikan pesan-pesannya, tidak menguasai materi pesan, dan belum memiliki kemampuan sebagai komunikator yang handal. Hambatan ini juga bisa datang dari penerima pesan karena sulitnya komunikasi dalam memahami

pesan itu dengan baik. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat penguasaan bahasa, pendidikan, intelektual, dan sebagainya yang terdapat dalam diri komunikan.

- 2) Hambatan secara fisik. Saran fisik dapat menghambat komunikasi yang efektif, misalnya pendengaran yang kurang tajam dan gangguan secara sistem serta gangguan sistem pada penguat suara yang sering terjadi dalam suatu ruangan kuliah, seminar, pertemuan, dan lain-lain. Hal ini dapat membuat pesan-pesan tidak efektif sampai dengan tepat kepada komunikannya.
- 3) Hambatan semantik. Hambatan segi bahasa atau perkataan, yaitu adanya perbedaan pengertian dan pemahaman antara pemberi pesan dan penerima pesan tentang satu bahasa atau lambang. Mungkin saja bahasa yang disampaikan terlalu teknis dan formal, sehingga menyulitkan pihak komunikan yang tingkat pengetahuan dan pemahaman teknisnya kurang atau sebaliknya tingkat pengetahuan dan pemahaman bahasa teknis komunikatornya yang kurang.
- 4) Hambatan psiko-sosial. Adanya perbedaan yang cukup lebar dalam aspek kebudayaan, adat istiadat, kebiasaan, persepsi, dan nilai-nilai yang dianut sehingga kecenderungan, kebutuhan serta harapan-harapan dari kedua belah pihak yang berkomunikasi juga berbeda.⁵⁰

⁵⁰ Giantika.

Whatsapp

Secara sederhana pengertian *whatsapp* merupakan aplikasi pengiriman pesan dan lain-lain untuk *smartphone*. Dan lain-lain disini maksudnya bahwa aplikasi *whatsapp* ini bisa untuk mengirim gambar, suara, dan bahkan video. Fungsi dasar *whatsapp* hampir sama dengan *Short Message Service* (SMS) namun *whatsapp* tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet, sehingga *whatsapp* relatif lebih murah. Adapun keunggulan dari *whatsapp*⁵¹, antara lain:

- 1) Fitur mengirim pesan teks
- 2) Dapat mengirim foto dari galeri ataupun dari kamera
- 3) Dapat mengirim video
- 4) Mampu mengirimkan file-file penting dan lainnya
- 5) Dapat menelpon melalui suara termasuk mengirim pesan suara yang dapat didengarkan oleh penerima setiap saat.
- 6) Berbagi lokasi dengan memanfaatkan GPS
- 7) Mengirimkan kartu kontak telepon
- 8) Didukung beberapa emoji
- 9) Mudah disetting.

⁵¹ Giantika.

2. Pembelajaran Jarak Jauh

a. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi

Masa covid-19 menuntut guru sebagai tenaga pendidik, tetap dituntut menjalankan pendidikan disekolah. Pembelajaran diharuskan tetap berlangsung agar terjamin. Tugas pokok dan fungsi guru yang melekat akan tetap dilaksanakan, karena guru diharapkan menjalankan pendidikan dan pembelajarannya, maka guru dituntut kreativitasnya sebagai fasilitator dalam dalam pembelajarannya. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara interaktif melalui video *conference*⁵².

Belajar sebagai proses alamiah yang bisa membuat pengetahuan dan prilaku. Terdapat lima aspek yang menjadi kompetensi hasil belajar, yaitu⁵³:

- 1) Informasi verbal, ditandai kemampuan anak memberi respon verbal setelah diberi stimulus oleh guru, seperti bisa menyebutkan, menjelaskan, serta menghafal dan mengingat sesuatu hal.
- 2) Keterampilan motorik, ditandai dengan aktivitas fisik, atau tanpa menggunakan alat dan bertumpu pada kegiatan mental, karena elemen

⁵² Andasia Malyana, 'Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Diteluk Betung Utara Bandar Lampung', 1, 67-76.

⁵³ Nofrion.

psikologis turut menentukan anak dalam melakukan hal-hal yang baik dan benar.

- 3) Keterampilan intelektual, ditandai dengan orang yang melaksanakan aktivitas kognitif. Keterampilan ini terkait dengan kekuatan menggunakan konsep dan aturan dalam pemecahan masalah.
- 4) Strategi kognitif. Merupakan kemampuan yang diekspresikan dalam bentuk kemampuan berpikir mengenai proses berpikir dan belajar.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 yang menganjurkan agar seluruh kegiatan institusi pendidikan untuk menjaga jarak dan menyampaikan materi disampaikan dirumah masing-masing. Belajar dari rumah menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam jaringan (*Daring*). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15, Pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan anak didiknya yang terpisah dari pendidid dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya.⁵⁴

Pesatnya perkembangan teknologi dibidang informasi dan komunikasi mengharuskan semua untuk dapat menggunakan teknologi. Tak terkecuali, para guru agar kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan secara positif. Kemajuan teknologi dibidang pendidikan dan pembelajaran juga telah mengalami kemajuan yang luar biasa, jika sebelumnya

⁵⁴ ‘Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003’.

pembelajaran hanya dikenal melalui tatap muka namun saat ini dikenalkan dengan pembelajaran secara *online* atau pembelajaran jarak jauh. Dapat diartikan bahwa kemajuan teknologi saat ini mengalami yang pesat apalagi dalam pembelajaran sangat bermanfaat di masa pandemi covid-19.⁵⁵ Pembelajaran jarak jauh menggunakan *platform* dan perangkat lunak yang bisa menunjang pembelajaran yang bermanfaat bagi guru, anak didik, dan orangtua.

Menurut Simonson⁵⁶ terdapat 4 (empat) karakter utama dalam pendidikan jarak jauh yang pertama adalah di definisikan melalui lembaga institusi. Itu bukan semacam belajar mandiri atau sebuah lingkungan belajar non akademik. Yang kedua adalah pemisahan geografik membuat dalam pembelajaran jarak jauh serta waktu yang memisahkan antara siswa didik dan guru. Desain program harus di rancang secara bagus untuk menjembatani perbedaan siswa antara beda kecerdasan, budaya serta sosial yang berbeda. Yang ketiga komunikasi yang interaktif yang menghubungkan kelompok belajar dengan yang lain dan guru. Seperti *e-mail* dapat di gunakan namun hal tersebut sangat memerlukan ketergantungan *internet*, *cell phone* serta *e-mail* yang dapat memberikan banyak kontribusi pada pembelajaran jarak jauh. Yang ke empat adalah

⁵⁵ N. K. Astini, Sari, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11.2 (2020), 13–25.

⁵⁶ Michael R. Simonson, *Evaluating Teaching and Learning at a Distance*, *New Directions for Teaching and Learning*, 1997, .

pendidikan jarak jauh dapat di sebut sebuah komunitas belajar yang terdiri atas murid, guru, dan sumber belajar seperti buku-buku, audio, video dan grafik di persiapkan dalam mengakses isi materi yang di instruksikan.

Menurut *Grenville Rumble*⁵⁷ mengatakan bahwa dalam proses pendidikan jarak jauh harus ada seorang guru, satu atau lebih, kurikulum yang mampu di terapkan oleh guru dan murid berusaha belajar baik secara *implisit* dan *explisit* antara guru murid dan lembaga institusi dalam aturan. Pendidikan jarak jauh adalah suatu metode yang mana siswa secara fisik terpisah dengan guru. Hal tersebut terpisahkan namun masih dalam format pembelajaran, yang terpisah tidak dalam tatap muka secara langsung. Proses pembelajaran bahwa siswa diajar, di beri penilaian, di beri pengarahan dan dimanapun yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan juga menyiapkan ujian yang mengukur tingkat keterampilanya. Hal ini di kombinasikan dengan dua cara *komunikasi* yaitu secara individu dan secara kelompok. Komunikasi secara individu adalah proses pengiriman atau penerimaan orang yang saling berkomunikasi, hal ini dilakukan antara dua orang atau lebih dan terjadi secara langsung maupun melalui media komunikasi. Sedangkan komunikasi secara kelompok adalah suatu komunikasi yang terjadi antara sekelompok orang-orang dengan tujuan saling berinteraksi secara *group*.

⁵⁷ Greville Rumble, 'On Defining Distance Education', *The American Journal of Distance Education*, 3 no (1989), 8.

Menurut *Michael Moore*⁵⁸ mengemukakan bahwa Pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah belajar yang direncanakan, yang biasanya terjadi di tempat lain di luar tempat mengajar. Oleh karena itu, diperlukan teknik-teknik khusus desain mata pelajaran, teknik-teknik khusus pembelajaran, metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media, dan penataan organisasi serta administrasi yang khusus pula. Menurut Sadiman dalam Warsita⁵⁹ mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Selanjutnya, menurut Miarso dalam Warsita⁶⁰ turut mengemukakan bahwa pembelajaran disebut juga dengan kegiatan pembelajaran (instruksional) yaitu usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Berdasar hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru/pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.

Menurut Yuni Fitriani⁶¹ mengungkapkan bahwa Pembelajaran *daring, online* atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi

⁵⁸ Estu Miyarso, 'Definisi, Sejarah, Dan Teori Pendidikan Jarak Jauh', Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

⁵⁹ Bambang Warsita, 'The Patterns of Learning Activities in Distance', Jurnal Teknodik, 18.1 (2014), 73–83

⁶⁰ Warsita.

⁶¹ Roida Pakpahan and Yuni Fitriani, 'JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)', 4.2 (2020), 30–36.

dengan menggunakan perangkat komputer atau *gadget* yang saling terhubung antara siswa dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu mengatasi proses belajar mengajar bisa tetap berjalan dengan baik meskipun tengah berada masa pandemi virus *corona* Covid-19 hal ini dimungkinkan bisa terlaksana dengan baik karena masyarakat Indonesia saat ini mayoritas sudah menggunakan Internet hal ini sesuai dengan penelitian *WE ARE SOSIAL, "Digital Reports 2020"* yang dirilis pada akhir Januari 2020 menyatakan hampir 64 persen penduduk Indonesia sudah terkoneksi dengan jaringan internet, jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 175,4 juta orang dari total jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 272,1 juta dan dibanding tahun 2019 lalu, jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sekitar 17 persen atau 25 juta pengguna. Perlu langkah-langkah strategis untuk melaksanakan kebijakan antara lain:

- 1) Guru perlu belajar terus menerus untuk mengasah kemampuan dan kreativitasnya dalam menyajikan konten pembelajaran yang bermutu dan memikat daya tarik serta memberikan pemahaman bagi siswa.
- 2) Tugas dan penugasan sebisa mungkin tidak membebani siswa, sehingga tidak mengganggu kesehatan fisik dan psikis siswa. Jangan sampai dimasa pandemi covid-19 ini siswa dibuat tertekan dan kelelahan

akibat banyaknya tugas yang diberikan guru. Sehingga dapat berdampak bagi kesehatan fisik dan psikisnya.

- 3) Siswa tidak mengikuti pelajaran daring karena tidak memiliki alat komunikasi atau jaringan internet yang tidak stabil, perlu solusi yang bijak agar mempunyai hak yang sama untuk belajar seperti teman-teman lainnya.
- 4) Bagi siswa yang terkendala dengan paket data yang mahal, maka pihak sekolah dapat memfasilitasinya dengan skema pemberian paket data dari dana subsidi tertentu untuk pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19 ini.⁶²

Pembelajaran *daring* menjadi salah satu pilihan bagi guru pada dunia pendidikan ditengah pandemi covid-19 ini supaya proses belajar mengajar dapat terlaksana. Orang yang berperan penting terhadap perubahan sistem pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dikelas menjadi pembelajaran secara *daring* yaitu guru. Karena guru merupakan pengendali dalam kegiatan belajar mengajar.⁶³

Mendidik anak usia dini bisa dikatakan berhasil apabila guru dapat berkomunikasi dengan baik terhadap anak didik. Dalam berkomunikasi dengan anak didik anak usia dini sangat berbeda dengan berkomunikasi ke

⁶² Astini, Sari.

⁶³ Arifah Prima Satrianingrum and Iis Prasetyo, 'Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 636

remaja dan dewasa. Proses berpikir anak usia dini masih sangat sederhana, nyata, penuh khayal, kreatif, ekspresif dan imajinatif. Oleh sebab itu guru harus dapat menyesuaikan cara berkomunikasi dengan anak didik terlebih lagi dimasa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini yang hanya dapat memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan pembelajaran sehingga informasi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh anak-anak. Pelaksanaan pembelajaran *daring* ini merupakan salah satu bukti dari revolusi industri 4.0 yaitu penggunaan teknologi yang tidak terbatas sehingga memungkinkan terlaksananya pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh.

Adapun dampak positif dari pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi, antara lain⁶⁴:

- 1) Meningkatkan interaksi belajar antara pembelajar dengan pengajar (*enhance interactivity*).
- 2) Memungkinkan belajar dimana saja dan kapan saja (*time and place flexibility*)
- 3) Menjangkau peserta didik dalam cangkupan yang luas (*potential to reach a global audience*)

⁶⁴ A. Padma and R. Sukanesh, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19', *Automatic Classification and Segementation of Brain Tumor in CT Images Using Optimal Dominant Gray LLvel Run Length Texture Features*, 2.10 (2011), 53–59.

- 4) Mempermudah penyimpanan dan penyempurnaan dalam belajar (*easy updating of content as well as archivable capabilities*)
- 5) Membangun komunitas

b. Covid-19

Tahun 2020 akan menjadi tahun sejarah kehidupan manusia didunia, karena hampir semua negara pernah mengalami bencana yang sama, yaitu terkena persebaran *corona* virus atau yang sering disebut dengan sebutan Covid-19.⁶⁵ Semenjak saat itu hingga sekarang ini, nama *corona* tengah menjadi hangat di perbincangkan oleh orang-orang di berbagai belahan dunia.

Ratusan negara dunia saat ini sedang dilanda pandemi covid-19 termasuk Indonesia. Penyebaran virus Covid-19 sangat cepat yakni pada masyarakat berusia diatas 10 tahun dan anak usia dini, hal ini disebabkan oleh kekebalan yang masih rentang pada anak usia dini. Pandemi covid-19 ini adalah penyakit yang terbaru sehingga inilah yang menyebabkan menjadi pandemi.⁶⁶ Covid-19 juga dapat menularkan dengan mudah melalui batuk atau nafas yang dikeluarkan oleh penderita Covid-19, percikan batuk dan nafas oleh penderita Covid-19 dapat berkembang

⁶⁵ Cipta Pramana, 'Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19', *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2.2 (2020), 116–24

⁶⁶ Dwi Ismawati and Iis Prasetyo, 'Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting Pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 665

dengan amat cepat sampai dapat mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini pertama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.⁶⁷ Indonesia membuat kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), kebijakan ini bertujuan mempertimbangkan dampak dan pengaruh yang ditimbulkan agar tidak sebesar jika kebijakan *lockdown* dilaksanakan. Selain itu kebijakan pemerintah yang lainnya yaitu *sosial distancing* atau *physical distancing* membatasi interaksi sosial dengan orang lain.⁶⁸ Pandemi covid-19 mempengaruhi semua aktivitas kehidupan pada manusia termasuk dalam bidang pendidikan. Aktivitas pendidikan yang biasanya dilakukan tatap muka di kelas kini dihentikan untuk menghindari perluasan penyebaran pandemi covid-19 ini.

Di Indonesia seluruh satuan pendidikan menghentikan proses pembelajaran tatap muka digantikan dengan pembelajaran jarak jauh atau daring sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19).⁶⁹ Akibatnya terjadi perubahan-perubahan yang menimbulkan kekagetan budaya, baik oleh guru maupun anak didik. Kekagetan budaya ini berupa terganggunya penyesuaian sosial

⁶⁷ Padma and Sukanesh.

⁶⁸ Giantika.

⁶⁹ Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020.

dalam proses pembelajaran, terganggunya motivasi prestasi anak, interaksi dan komunikasi yang tidak optimal serta pada aspek fisik.⁷⁰

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini nantinya terdiri dari beberapa bab yang tersusun secara sistematis dan setiap bab mempunyai pembahasan yang berbeda-beda akan tetapi substansi pembahasannya saling berkaitan.

BAB I peneliti memaparkan tentang bagian pendahuluan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II peneliti memaparkan tentang gambaran umum lokasi yang berisi gambaran umum tentang profil lembaga RA Annur, visi dan misi RA Annur, keadaan guru RA Annur, kondisi siswa RA Annur, struktur pengurusan RA Annur, dan sarana dan prasarana serta metode penelitian yang terdiri jenis penelitian, tempat penelitian, alat pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, dan langkah-langkah penelitian.

BAB III peneliti memaparkan tentang hasil dan pembahasan yang dideskripsikan setelah data-data dilapangan terkumpul. Peneliti melakukan analisis data dengan berpedoman dengan tekni analisis data dan kerangka teori yang digunakan.

⁷⁰ and Ryan Dwi Puspita Mubiar Agustin, Ruli setiyadi, 'Burnout Profile of Elementary School Teacher Education Students (Estes): Factors and Implication of Guidance and Counseling Service', *PrimaryEdu Journal of Primary Education*, 2020, 38.

BAB IV peneliti memaparkan kesimpulan dan juga saran dari hasil penelitian berdasarkan analisis yang dilakukan guna perbaikan kedepan.



BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan strategi komunikasi guru-siswa dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk komunikasi antara guru dan siswa dimasa pandemi covid-19 di RA An-Nur Batumarta VII yaitu menggunakan bentuk komunikasi pribadi dan kelompok dimana bentuk komunikasi secara pribadi yaitu antara satu orang siswa dan guru saling berkomunikasi mengenai kegiatan pembelajaran jarak jauh sehingga siswa lebih leluasa bertanya kepada gurunya tersebut sedangkan secara berkelompok yaitu antara beberapa siswa dan guru yang saling berkomunikasi dalam hal ini setiap siswa harus bergantian untuk bertanya kepada guru mengenai pembelajaran agar tidak terjadinya tabrakan dalam berkomunikasi.
2. Faktor yang mempengaruhi komunikasi antar guru dan siswa selama masa pandemi covid-19 memiliki banyak faktor antara lain faktor perkembangan, faktor persepsi, faktor emosi, faktor lingkungan, serta faktor kondisi fisik. Berdasarkan hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 akan mengalami kendala apabila faktor-faktor tersebut terjadi.

3. Implikasi guru terhadap motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring adalah dengan cara meningkatkan kualitas guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memilih pembelajaran yang tepat, memaksimalkan fasilitas pembelajaran, memanfaatkan penggunaan media, serta melakukan evaluasi dalam pembelajaran. Maka pembelajaran jarak jauh akan sangat diperhatikan oleh guru agar siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh dan juga tidak merasa bosan.

Rekomendasi untuk para peneliti selanjutnya, antara lain

1. Bagi para peneliti selanjutnya, dapat menggunakan metode penelitian dan teknis analisis yang berbeda kedepannya, termasuk juga terkait pada pendalaman analisis dengan cakupan lokasi yang lebih luas, pembaruan data, serta variabel-variabel baru yang lebih relevan.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan jembatan dalam melakukan penelitian lanjutan khususnya dalam bidang yang sama sebaiknya lebih diperluas dalam penelitian yang digunakan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran mengenai strategi komunikasi guru-siswa dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19 sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan fasilitas pendukung melalui pelatihan-pelatihan dalam sistem pembelajaran jarak jauh kepada seluruh

guru yang berada dilembaganya agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara baik sesuai dengan apa yang diharapkan serta mengembangkan sistem komunikasi secara jarak jauh melalui video call atau zoom meeting untuk dapat menyesuaikan dengan sistem pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Bagi guru, diharapkan meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga menciptakan pembelajaran yang berkualitas khususnya dimasa pandemi covid-19.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat bekerjasama dengan guru untuk mendampingi anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh agar apa yang telah guru jelaskan dapat dimengerti oleh siswanya dan juga komunikasi antara orang tua dan guru tetap terjaga untuk membantu para guru pada saat melakukan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan acuan dan sebagai bahan pertimbangan serta alternatif untuk pihak baik lingkungan keluarga, lembaga pendidikan dan lingkungan sekitar dalam mengembangkan strategi komunikasi guru dan siswa pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang akan datang.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Karena adanya pandemi covid-19 penelitian ini dilakukan secara *online* sehingga terhalang oleh jarak antara peneliti dengan guru, siswa serta orangtua di RA Annur Batumarta VII.
2. Dalam melakukan penelitian secara *online* ini tidak maksimal seperti pada saat melakukan penelitian yang terjun langsung kelapangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Nur, and Suyadi Suyadi, 'Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini', *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9.2 (2020), 119–29
- Andasia Malyana, 'Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Diteluk Betung Utara Bandar Lampung', 1, 67–76
- Arifin Anwar, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktis* (Bandung: Armico, 1997)
- Asgarwijaya, D, 'Strategi Komunikasi Interpersonal Antar Guru Dan Murid PAUD: Studi Deskriptif Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Murid PAUD Tunas BAhari Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, E-Proceeding of Managemnt', 2(1) (2015), 1008–27
- Astini, Sari, N. K., 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11.2 (2020), 13–25
- Bahri, Husnul, 'Strategi Komunikasi Terhadap Anak Usia Dini', *Nuansa*, 11.1 (2018), 48–57
- Botutihe, Sukma Nurilawati, Mardia Bin Smith, Irpan A Kasan, and Rizal Hilala, 'Strategi Pembelajaran Physical Distancing PAUD Dalam Menghadapi Pandemi Covid19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1536–43
- Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Effendi, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993)
- Fauziah Hamun, Heylen Amildha Yanuarita, 'Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4.4 (2020)
- G.s Morrison, *Education And Development Of Infants, Todlers and Preschoolers*

- (Scott, Foresman and Company, 1988)
- Giantika, Gan Gan, 'Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan Di Masa Pandemi Covid -19', 11.30 (2020), 143–50
- Goyena, Rodrigo, and A.G Fallis, 'Bentuk-Bentuk Komunikasi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99
- Greville Rumble, 'On Defining Distance Education', *The American Journal of Distance Education*, 3 no (1989), 8
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi 1 Cet. 5* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)
- Ismawati, Dwi, and Iis Prasetyo, 'Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting Pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 665
- Joseph A. devito, *Komunikasi Antar Manusia* (Jakarta: profesional books, 1997)
- Kausar, Ahmad, and Suyadi Suyadi, 'Problematika Motivasi Belajar Dalam Teori Operant Conditioning Pada Pembelajaran Pai Di Sdn Nogopuro Sleman', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 5.2 (2020), 1–8
- Kirom, Askhabul, 'Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural', *Al Murabbi*, 3.1 (2017), 69–80
- Maghfi, Ulfah Nabilla, suyadi, 'Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board)', *SELING-Jurnal Program Studi PGRA*, 6.2 (2020), 157–70
- Miyarso, Estu, 'Definisi, Sejarah, Dan Teori Pendidikan Jarak Jauh', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2013
- Mubiar Agustin, Ruli setiyadi, and Ryan Dwi Puspita, 'Burnout Profile of Elementary School Teacher Education Students (Estes): Factors and Implication of Guidance and Counseling Service', *PrimaryEdu Journal of Primary Eduation*, 2020, 38
- Mulyani, Tri, 'Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sd

- Inklusi Era Pandemi Covid-19', *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8.2 (2020), 2020
- Munastiwi, Erni, 'Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)', *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2019), 369–80
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)*, 2009
- Nining wahyuni, *Wawancara Dengan Orangtua Siswa Melalui Whatsapp Pada Hari Kamis Tanggal 1 Juli 2021*
- Nofrion, *Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi*, 2019
- Novauli. M, Feralys, 'Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh', *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3.1 (2015), 45–67
- Nugraheni, Aninditya Sri, 'Optimalisasi Strategi Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share (Tps) Untuk Meningkatkan Kompetensi', 2, 77–92
- Nur Sajidah, *Wawancara Dengan Kepala Sekolah Via Whatsapp Pada Hari Selasa 29 Juni 2021*
- Nuruddin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 26AD)
- pace, R. Wayne, Brent D, Peterson and M. Dallas, *Techniques For Effective Communication* (Addison-Wesley Publishing Company, 1979)
- Padma, A., and R. Sukanesh, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19', *Automatic Classification and Segmentation of Brain Tumor in CT Images Using Optimal Dominant Gray LLvel Run Length Texture Features*, 2.10 (2011), 53–59
- Pakpahan, Roida, and Yuni Fitriani, 'JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)', 4.2 (2020), 30–36
- Pramana, Cipta, 'Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19', *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2.2 (2020), 116–24
- Prasanti, Ditha, 'Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam

- Pencarian Informasi Kesehatan’, *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6.1 (2018), 13–21
- Pratiwi, Wahyu Ika, ‘Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan pembelajaran Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar , Klaten , Jawa Tengah’, *Jp3Sdm*, 9.2 (2020), 30–46
- Publications, Scientific, and Educational Technology, ‘Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology’, 2010, 2016, 775–81
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Chi Hyun Choi, and others, ‘Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar’, *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2.1 (2020), 1–12
- Riska, *Wawancara Dengan Orangtua Hari Senin Tanggal 5 Juli 2021*
- Rochajat Harun dan Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Pembangunan: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, Dan Teori Kritis* (Jakarta: Rajawali Press, 2011)
- Sampieri, Roberto Hernandez, ‘Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat’, 634
- Sari, dewi ratna, and Fairuza Amrozi, ‘Analisis Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Politeknik Penerbangan Surabaya (Studi Kasus Saat Terjadi Wabah Covid-19)’, *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*, 5.2 (2020), 1–10
- Satrianingrum, Arifah Prima, and Iis Prasetyo, ‘Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 636
- Sela Mutiara Purniawati, *Wawancara Dengan Guru Via Whatsap Pada Hari Selasa 29 Juni 2021*
- Simonson, Michael R., *Evaluating Teaching and Learning at a Distance*, New

Directions for Teaching and Learning, 1997, MCMXCVII

Siti Maisaroh, *Wawancara Dengan Guru Via Whatsapp Pada Hari Kamis 1 Juli 2021*

Sri Anugrah Indriani, Suyadi, 'Edukasia Islamika', *Edukasia Islamika*, 2.2 (2017), 172–90

Sri Handayani, *Wawancara Dengan Orangtua Siswa Pada Hari Kamis 1 Juli 2021*

Sudarman, Asep, 'Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal', *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2.1 (2019), 35–54

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: SBAIgesindo, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: alfabet, 2015)

———, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2009)

Suhendro, Eko, 'Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di', *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5.September (2020), 133–40

Suhermanto, Titin Faridatun Nisaa; Farid, 'Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Aud Dalam Education Golden', *Jurnal PG_PAUD Trunojoyo*, Volume 1.Nomor 2 (2014), 76–146

Sumiati, Sumiati, 'Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.02 (2018), 145–64

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020

suyadi, 'Kepemimpinan Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa', *Al-Bidayah*, 6 (2014), 115–24

'Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003'

Vardhani, Nabilla Kusuma, and Agnes Siwi Purwaning Tyas, 'Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing', *Jurnal Gama Societa*, 2.1 (2019), 9

Warsita, Bambang, 'The Patterns of Learning Activities in Distance', *Jurnal*

- Teknodik*, 18.1 (2014), 73–83
- Warsono, Warsono, ‘Guru: Antara Pendidik, Profesi, Dan Aktor Sosial’, *The Journal of Society & Media*, 1.1 (2017), 1
- Wulandari, Yulia P, Linggar B Anggraini, Peneliti Care, and Lppm Ipb, ‘Strategi Resiliensi Paud Alam Al Firdaus Di Masa Covid 19’, *Jurnal Resolusi Konflik, CSR Dan Pemberdayaan (CARE)*, 5.1 (2020), 52–62
- Yulianti Erlina, Na’imah, ‘Strategi Pembelajaran Interactive Intruction Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Mahasiswa Manajmen Pendidikan Islam Semester V UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta’, *Issn*, 03.01 (2020)
- Yuni, *Wawancara Dengan Orangtua Melalui Whatsapp Pada Hari Kamis 10 Juni 2021*
- ZAMBRANO MORA, ‘Strategi Komunikasi Komunitas IndoRunners’, 2014.June (2014), 1–2

